

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan 2016/2017 untuk Divisi IX Unit A.2 berlokasi di Pedukuhan Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Propinsi DIY. Profil wilayah Pedukuhan Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo :

Batas Sebelah Utara : Pedukuhan Malangan
Sebelah Selatan : Pedukuhan Pongangan
Sebelah Timur : Sungai Progo
Sebelah Barat : Pedukuhan Pongangan

1. Topografi dan Keadaan Tanah.

Kecamatan Sentolo termasuk kedalam Zona Selatan yaitu wilayah pengembangan Gunung Seribu (*Duizon gebergton* atau *Zuider gebergton*), dengan ketinggian 0 m - 300 mdpl. Batuan dasar pembentuknya adalah batu kapur dengan ciri khas bukit-bukit kerucut (*Conical limestone*) dan merupakan kawasan karst. Pada wilayah ini banyak dijumpai sungai bawah tanah.

2. Kependudukan

Jumlah penduduk di Dusun Dlaban adalah 795 jiwa yang terdiri dari 357 laki-laki dan 438 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 265 kepala keluarga.

3. Agama

Agama masyarakat Dusun Dlaban mayoritas beragama islam. Jumlah tempat ibadah yang terdapat di Dusun Dlaban yaitu terdiri dari dua masjid. Kegiatan bernafaskan keagamaan terus dilaksanakan, agar masyarakat tetap mempunyai pegangan hidup

yang kuat. Kegiatan ini antara lain: Pengajian rutin yang di laksanakan oleh remaja dan orang tua.

4. Tradisi

Masih menjalankan tradisi kenduri untuk orang yang telah meninggal, biasanya dilakukan ketika peringatan 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, dan 1000 hari.

5. Seni

Seni yang berkembang di Dusun Dlaban adalah Rebana yang kebanyakan di minati oleh ibu-ibu sekitar. Rebana sebagai salah satu alat musik beraliran islami, di zaman sekarang “Band Islami” ini senantiasa digunakan untuk mengiringi acara khitanan, pengantin, walimah-walimah, syukuran, maulidan dan peringatan islami lainnya. Bahkan ada juga yang dimainkan dalam rangka ikut berpartisipasi pada peringatan peringatan yang bersifat nasional, khususnya Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus setiap tahunnya. Kesenian ini juga banyak di senangi oleh para warga masyarakat di Dusun Dlaban.

6. Mata Pencaharian

Mata pencaharian warga Dusun Dlaban di pengaruhi oleh letak geografis wilayah yang berada di daerah dataran rendah yang berdekatan dengan sungai Progo sehingga sebagian besar penduduk Dusun Dlaban bermata pencaharian sebagai penambang pasir. Selain itu, mata pencaharian lainnya seperti buruh pertanian, peternakan, dan pedagang, dan sebagian lainnya berprofesi sebagai karyawan swasta, PNS Guru.

7. Potensi

Kabupaten Kulon Progo khususnya Desa Sentolo memiliki potensi dari sektor pertanian, peternakan dan pariwisata. Dari sektor pertanian tanaman yang berpotensi untuk di kembangkan adalah singkong, kedelai, kubis, dan padi. Dari segi sektor

peternakan yang berpotensi untuk di kembangkan adalah sapi, dan kambing. Dari segi sektor pariwisata yang berpotensi untuk dikembangkan adalah goa.

8. Sarana Angkutan

Alat transportasi pribadi yang di miliki warga Dusun Dlabanyaitu sepeda motor. Akan tetapi terdapat juga kendaraan umum yang hanya melintas pada jam- jam tertentu.

9. Kesehatan

Warga masyarakat di Dusun Dlaban tidak banyak memiliki jenis- jenis penyakit, gangguan kesehatan yang biasa mereka rasakan hanya seperti batuk, pilek, dan panas. Lingkungan yang bersih membuat Dusun Dlaban memiliki kesehatan yang baik.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan yang saat ini direncanakan Dusun Dlaban adalah:

- a. Pembangunan jalan Usaha Tani sekitar \pm 320 meter dari jalan umum ke ladang.
- b. Pembangunan jalan yang dekat dengan persawahan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak PAUD.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Permasalahan yang ditemukan pada saat survey KKN di Dusun Dlaban, masyarakat banyak mengeluh mengenai penyakit yang menimpa warga yaitu penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue). Sebagai bahan pertimbangan mahasiswa KKN dalam menangani permasalahan yang ada di masyarakat terkait dengan DBD maka dilaksanakan penyuluhan tentang DBD.

Sebagai upaya pengendalian Demam Berdarah Dengue mahasiswa KKN mempromosikan kesehatan tentang pemberantasan sarang nyamuk, pencegahan, dan

penanggulangan factor resiko serta kerja sama lintas program dan lintas sector terkait sampai dengan tingkat desa/kelurahan untuk pemberantasan sarang nyamuk. Masalah utama dalam upaya menekan angka kesakitan DBD adalah belum optimalnya upaya pergerakan peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD tersebut perlu ditingkatkan antara lain pemeriksaan jentik dan berkala, berkesinambungan serta menggerakkan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD.

Dalam upaya pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue ada beberapa saran diantaranya :

Bagi setiap masyarakat hendaknya mau menerapkan pola hidup sehat serta menjaga kebersihan lingkungan.

Hendaknya diberikan penyuluhan dan bimbingan terhadap masyarakat sekitar.

Perlunya dilakukan 3M PLUS yaitu menutup, menguras, menimbun serta plus-plus lainnya.